

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini dijabarkan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan untuk menganalisis dan mengetahui informasi yang ada. Dengan demikian, dalam setiap penelitian dilengkapi dengan adanya jenis dan pendekatan penelitian sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan.

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi dokumentasi dengan analisis teks model semiotika. Sesuatu hal yang di produksi dalam bentuk teks merujuk pada penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merujuk pada sumber data dokumen dengan melakukan analisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Istilah investigasi atau studi teks mengacu pada jenis maupun model dalam menentukan analisis terhadap subjek. Sedangkan semiotika adalah Teknik suatu metode analisis data dengan mengkaji tanda-tanda yang dimunculkan¹.

2. Pendekatan penelitian (kualitatif)

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan sebuah data berbentuk lisan, tulisan maupun gambar². Pemilihan penggunaan metode kualitatif dianggap tepat dalam penelitian ini yang menganalisis terkait tanda berupa teks, simbol, gambar, dan lain sebagainya. Dalam pendekatan kualitatif dapat mendeskripsikan suatu fenomena secara detail dalam menjawab rumusan masalah.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian terbagi menjadi dua yaitu setting lokasi dan setting waktu penelitian. Setting penelitian penting untuk dilakukan karena dapat membantu peneliti memposisikan dan memaknai suatu simpulan hasil penelitiannya. Setting penelitian dalam penelitian ini tidak memiliki lokasi secara detail karena peneliti mengambil objek penelitian film. Durasi durasi waktu penelitian satu bulan dari

¹Mariesarona Ayu, 'ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM 99 NAMA CINTA (ANALISIS SEMIOTIKA)', *Skripsi*, 2021, 54

²Sabrina Maulidina, "Representasi Feminisme Dalam Film 3 Srikandi (Studi Analisis Semiotika)", *Skripsi*, 2020, 32.

pengajuan surat permohonan penelitian dari bulan 31 Maret 2022 sampai bulan 30 April 2022

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu film *Kartini* karya Hanung Bramantyo yang memuat representasi feminisme islam dalam setiap adegan dalam film.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan sekunder. Sumber data merupakan suatu bahan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Contoh sumber data yaitu informasi, fakta, dan deskripsi. Berikut adalah sumber data pada penelitian representasi feminisme islam dalam film *Kartini* yang di sutradarai oleh Hanung Bramantyo dengan durasi film 119 menit.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber data dokumen dengan observasi tidak langsung dengan pengamatan yang menyeluruh, teliti, serta mendalam dalam setiap scene dalam film³. Kata lain dalam data primer yaitu data utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data primer dalam film *Kartini* yaitu berupa gambar, teks, maupun suara yang terdapat dalam audio visual didalam film *Kartini*

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapat dari sumber dokumen diluar film atau dari sumber yang lain, seperti jurnal, buku, internet, skripsi, dan objek penelitian yang relevan lainnya yang berkaitan dengan tema dalam penelitian⁴.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang utaman dalam penelitian untuk memperoleh informasi sesuai yang dibutuhkan⁵. Berikut penjabaran Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

³ Sabrina Maulidina, "Representasi Feminisme Dalam Film 3 Srikandi (Studi Analisis Semiotika)", Skripsi, 2020, 33.

⁴ Sabrina Maulidina, "Representasi Feminisme Dalam Film 3 Srikandi (Studi Analisis Semiotika)", Skripsi, 2020, 33.

⁵ Mariesarona Ayu, 'ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM 99 NAMA CINTA (ANALISIS SEMIOTIKA)', *Skripsi*, 2021, 55.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan kualitas yang memiliki ketegasan secara nyata dengan mengamati, mencatat secara runtut terkait fenomena yang akan di teliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non-partisipan. Penelitian dilakukan sendiri oleh peneliti secara independen dan langsung dengan mengamati secara seksama dialog dalam setiap potongan scene film Kartini. Setelah melakukan observasi, dilakukan penelitian, pencatatan, pemilihan dan menganalisis potongan scene untuk merepresentasikan feminisme islam dalam film Kartini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data berupa teks, foto, audio visual, dan dokumentasi lainnya yang mengandung representasi feminisme islam sesuai dengan data yang dibutuhkan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu dengan menggunakan dokumen film Kartini⁶. Setelah semua data terkumpul sesuai dengan kebutuhan, selanjutnya dianalisa dengan menggunakan teknik analisis semiotika. Pengujian Keabsahan Data.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian validasi penelitian ini memilih menggunakan teknik triangulasi, yaitu sebagai salah satu teknik analisis yang digunakan dalam pemeriksaan atau melihat keabsahan suatu data penelitian. Triangulasi sumber, teori, metode, serta waktu dan pengumpulan data merupak beberapa bentuk dari triangulasi yang dapat digunakan dalam melakukan pemeriksaan keabsahan suatu penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya dengan cara triangulasi metode observasi dan dokumentasi, sehingga dari beberapa triangulasi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi metode. Triangulasi metode merupakan suatu usaha dalam membandingkan temuan data yang didapatkan dengan metode tertentu, seperti catatn lapangan saat melakukan penelitian dengan metode lain seperti pengamatan mengenai persoalan dari sumber yang berbeda. Pengujian keabsahan bagi penguji digunakan sebagai

⁶ Mariesarona Ayu, 'ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM 99 NAMA CINTA (ANALISIS SEMIOTIKA)', *Skripsi*, 2021, 56.

usaha peneliti dalam menguji tingkat validitas penelitian dengan metode tertentu⁷.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan dengan mencari serta mengumpulkan beberapa informasi dengan beberapa metode pengumpulan data dapat berupa observasi, dokumentasi, wawancara, dan lain sebagainya yang akan di olah untuk disamakan atau di padukan. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi, sehingga dalam menganalisis data dengan cara mencari dan merapikan secara sistematis data yang didapatkan dari hasil observasi. Data tersebut dapat berupa potongan scene yang menunjukkan adanya representasi feminisme islam yang di uraikan secara singkat dan jelas.

Kemudian data yang didapatkan di analisis menggunakan model Semiotika Roland Barthes dengan memberikan tanda makna secara denotatif dan konotatif yang diperoleh dari pembahasan yang memperlihatkan sesuatu penting dan menarik mengenai suatu kebudayaan. Selain itu, Roland Barthes juga membahas mengenai sistem pemaknaan ktataran kedua, yaitu sistme yang di bentuk diatas sistem tataran sebelumnya. Sistem tataran kedua Roland Barthes kedua disebut dengan konotatif⁸. Berikut beberapa tahapan dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Pengumpulan Data
- 2) Reduksi Data, peneliti mengumpulkan informasi penting terkait dengan masalah penelitian, setelah itu dikelompokkan sesuai topik masalah.
- 3) Penyajian Data, data yang telah terkumpul dna dikelompokkan disusun secara sistimatis sehingga apat mmpermudah peneliti dalam menelaah komponen penting dalam data.
- 4) Penarikan Kesimpulan, pada tahapan terakhir ini, peneliti meinterpretasi data yang sudah ada sesuai dengan konteks permasalahan serta tujuan dalam penelitian. Dari meinterpretasi data tersebut dapat ditemukan kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian⁹.

⁷ Raisa Nabila Aulia, “Representasi Aksi Feminisme Dalam Film Marlina The Murderer In Four Acts (Analisis Semiotika Model John Fiske)”, Skripsi, 2019, 61.

⁸ Sabrina Maulidina, “Representasi Feminisme Dalam Film 3 Srikandi (Studi Analisis Semiotika)”, Skripsi, 2020, 34-35.

⁹ Raisa Nabila Aulia, “Representasi Aksi Feminisme Dalam Film Marlina The Murderer In Four Acts (Analisis Semiotika Model John Fiske)”, Skripsi, 2019, 63.